

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,294, Sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0,10 % diperoleh $t_{0,95} (8)$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau $t_{hitung} (4,294)$ telah berada di luar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok *behavioral* berpengaruh terhadap sikap siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri I Limboto, Kabupaten Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagaiberikut:

- a. Kepada guru Bimbingan dan Konseling agar dapat meningkatkan pemberian layanan konseling kelompok secara maksimal agar sikap negatif siswa dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Limboto dapat dicegah.
- b. Untuk pihak sekolah terutama pada guru mata pelajaran matematika agar dapat memperhatikan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika.
- c. Dapat meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah, sehingga sikap siswa dalam pembelajaran matematika dapat diatasi secara bersama-sama.

Bagi peneliti lebih meningkatkan layanan konseling kelompok *behavioral* dengan menggunakan teknik seperti model sosial, pembelajaran kognitif, pembelajaran emosional, bermain peran agar dapat merubah perilaku individu terhadap sikap negatif dalam pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Erman, S. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer* Bandung : JICAUPI.
- Hari, S. 2004. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)*. Bandung : Cipta Cekas Grafika.
- Komalasari ,G dan Eka W. 2011. *Teori dan teknik konseling*. Jakarta : PT Indeks.
- Kurnanto, E. 2014. *Konseling Kelompok*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Lianghuo . 2005. *Assessing singapore student's attitudes toward mathematics learning findings from a survey of flower secondary student's*. Math.accu.edu.cn/earcome. Diakses 15 januari.
- Rosjidan.1988. *Pengantar Teori-teori Konseling*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Dirjen DIKTI.
- Riyanto, Y.2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Surya, M. 1988. *Dasar-dasar Konseling Pendidikan (Teori&Konsep)*. Yogyakarta :Penerbit Kota Kembang.
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian pendidikan :pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Winkel, W. S.1997.*Bimbingan Dan Konseling di Institusi Pendidikan*.Jakarta PT. GramediaWidiasarana Indonesia.
- Willis,S.2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung : CV Alfabeta
- Yusuf, S & Juntika, N. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahma, F, Helma , Hendra , S . penerapan strategi pembelajaran matematika . Jurnal Pendidikan Matematika . [https:// www. google. com/ search?q =jurnal + pendidikan +matematika&ie=utf-](https://www.google.com/search?q=jurnal+pendidikan+matematika&ie=utf-)

8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab Vol. 3 No. 1 2014. Hal 18-22. Diakses pada 09 Januari 2016.

Lampiran 1

Kisi-Kisi Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika

VARIABEL	INDIKATOR	NO ITEM		PERNYATAAN
		+	-	
Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika	a. Kekhawatiran Terhadap Matematika			<ol style="list-style-type: none">1. Pada saat ujian matematika pasti saya mendapatkan nilai yang rendah.2. Jika teman saya mendapatkan nilai matematika yang baik maka saya akan lebih giat belajar.3. Bagaimanapun sukarnya ulangan matematika yang saya hadapi saya dapat mengerjakannya dengan tenang.4. Saya khawatir nilai matematika saya tidak sesuai dengan apa yang diinginkan.5. Saya merasa tegang bila sedang mengikuti pembelajaran matematika.6. Saya merasa takut pada saat mengerjakan soal matematika didepan kelas.7. Saya merasa khawatir apakah saya mampu belajar matematika dengan baik.8. Jika saya akan mengikuti ujian matematika maka saya akan belajar dengan baik.9. Saya akan belajar dengan baik agar mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran matematika.10. saya merasa takut dengan pembelajaran matematika sebab saya tidak akan mendapatkan nilai yang baik.
	b. Materi Pembelajaran Matematika			<ol style="list-style-type: none">1. Saya merasa rugi bila bolos pada mata

				<p>pelajaran matematika atau tidak memperhatikan ketika guru menerangkan karena saya tidak bisa memahami materi berikutnya.</p> <p>2. Saya senang mengikuti pembelajaran matematika karena saya mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari – hari.</p> <p>3. Saya mengetahui dengan jelas tujuan dari pembelajaran matematika.</p> <p>4. Saya merasa lebih giat mengikuti pelajaran matematika, karena guru saya menyampaikan tujuan pembelajaran matematika kepada siswa sebelum belajar.</p> <p>5. Setiap tugas yang dikerjakan siswa selalu diperiksa dan dinilai oleh guru matematika.</p> <p>6. Saya tidak menyukai pembelajaran matematika karena banyak menggunakan rumus.</p> <p>7. Saya merasa pembelajaran matematika itu terasa sulit.</p> <p>8. Saya merasa kurang mampu mengikuti pembelajaran matematika.</p> <p>9. Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru matematika.</p> <p>10. Setiap tugas matematika yang diberikan saya merasa sulit untuk menyelesaikan tugas tersebut.</p>
				<p>1. Saya selalu merasa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.</p> <p>2. Saya merasa gugup dan tidak senang dalam</p>

	c.kurangnya Rasa Percaya Diri			<p>menghadapi pembelajaran matematika.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Saya merasa cemas menghadapi ujian matematika dari pada menghadapi ujian pelajaran lain.4. Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan karena saya takut salah dalam mengerjakan tugas.5. Saya tidak melihat kegunaan pembelajaran matematika kecuali hanya untuk sekedar menghitung.6. Saya merasa tugas-tugas yang diberikan guru matematika dapat diselesaikan dengan mudah.7. Saya senang menerangkan kembali pembelajaran matematika yang telah diterangkan guru kepada teman saya.8. Jika saya mendapat tugas matematika/ pekerjaan rumah maka saya akan mengerjakannya agar mendapat nilai yang baik.9. Saya merasa senang pada saat mengikuti pembelajaran matematika.10. saya berusaha mengerjakan tugas matematika sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan saya.
--	-------------------------------------	--	--	---

Lampiran 2

INSTRUMEN ANGKET Sebelum Uji Validitas

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :
4. Agama :
5. Alamat :

B. Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin anda mengalaminya. Tulislah jawaban dengan memberi tanda (\checkmark) pada kolom, **SS** apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan nyata pada diri adik-adik atau **S** apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik atau **TS** apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan nyata adik-adik atau **STS** jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik. Kerjakanlah hasil pada lembar jawaban yang telah disediakan. Diharapkan tidak membuat coretan pada lembar pernyataan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, hasil jawaban tidak mempengaruhi nilai akademik. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan atau tidak terjawab atau salah mencantumkan jawaban.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mendapat nilai yang rendah pada pembelajaran matematika				
2	Jika teman saya mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran matematika maka saya akan lebih giat belajar agar bisa menjadi seperti teman saya.				
3	Bagaimanapun sukarnya ulangan matematika yang saya hadapi saya dapat mengerjakannya dengan tenang.				
4	Saya khawatir nilai matematika saya tidak sesuai dengan harapan saya.				
5	Saya merasa tegang bila sedang mengikuti pembelajaran matematika				
6	Saya merasa takut pada saat mengerjakan soal matematika dipapan tulis.				
7	Saya selalu merasa gelisah pada saat mengikuti pembelajaran matematika				
8	Setiap mengikuti ujian matematika maka saya akan belajar dengan baik.				
9	Saya akan belajar dengan baik agar mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran matematika.				
10	saya merasa takut dengan pembelajaran matematika sebab saya tidak akan mendapatkan nilai yang baik.				
11	Saya merasa rugi bila bolos pada mata pelajaran matematika karena saya tidak bisa memahami materi berikutnya.				
12	Saya senang mengikuti pembelajaran matematika karena saya				

	mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari – hari.				
13	Saya mengetahui dengan jelas tujuan dari pembelajaran matematika.				
14	Saya merasa lebih giat mengikuti pelajaran matematika, karena guru saya menyampaikan tujuan pembelajaran matematika kepada siswa sebelum belajar.				
15	Setiap tugas yang dikerjakan siswa selalu diperiksa dan dinilai oleh guru matematika.				
16	Saya tidak menyukai pembelajaran matematika karena banyak menggunakan rumus.				
17	Saya merasa pembelajaran matematika itu terasa sulit.				
18	Saya merasa kurang mampu mengikuti pembelajaran matematika.				
19	Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru matematika.				
20	Setiap tugas matematika yang diberikan saya merasa sulit untuk menyelesaikan tugas tersebut.				
21	Saya selalu merasa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.				
22	Saya merasa gugup dan tidak senang dalam menghadapi pembelajaran matematika.				
23	Saya merasa cemas menghadapi ujian matematika dari pada menghadapi ujian pelajaran lain.				
24	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan karena saya takut salah dalam mengerjakan tugas.				
25	Saya beranggapan bahwa pembelajaran matematika tidak bermanfaat				
26	Saya merasa tugas-tugas yang diberikan guru matematika dapat diselesaikan dengan mudah.				
27	Saya senang menerangkan kembali pembelajaran matematika				

	yang telah diterangkan guru kepada teman saya.				
28	Jika saya mendapat tugas matematika/ pekerjaan rumah maka saya akan mengerjakannya agar mendapat nilai yang baik.				
29	Saya merasa senang pada saat mengikuti pembelajaran matematika.				
30	saya berusaha mengerjakan tugas matematika sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan saya.				

Lampiran 4

INSTRUMEN ANGKET Sesudah Validitas

C. Identitas Diri

6. Nama :
7. Jenis Kelamin :
8. Kelas :
9. Agama :
10. Alamat :

D. Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin anda mengalaminya. Tulislah jawaban dengan memberi tanda (\checkmark) pada kolom, **SS** apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan nyata pada diri adik-adik atau **S** apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik atau **TS** apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan nyata adik-adik atau **STS** jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan

nyata dari adik-adik. Kerjakanlah hasil pada lembar jawaban yang telah disediakan. Diharapkan tidak membuat coretan pada lembar pernyataan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, hasil jawaban tidak mempengaruhi nilai akademik. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan atau tidak terjawab atau salah mencantumkan jawaban.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mendapat nilai yang rendah pada pembelajaran matematika				
2	Jika teman saya mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran matematika maka saya akan lebih giat belajar agar bisa menjadi seperti teman saya.				
3	Bagaimanapun sukarnya ulangan matematika yang saya hadapi saya dapat mengerjakannya dengan tenang.				
4	Saya khawatir nilai matematika saya tidak sesuai dengan harapan saya.				
5	Saya merasa tegang bila sedang mengikuti pembelajaran matematika				
6	Saya merasa takut pada saat mengerjakan soal matematika dipapan tulis.				
7	Saya selalu merasa gelisah pada saat mengikuti pembelajaran matematika				

8	Setiap mengikuti ujian matematika maka saya akan belajar dengan baik.				
9	Saya akan belajar dengan baik agar mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran matematika.				
10	saya merasa takut dengan pembelajaran matematika sebab saya tidak akan mendapatkan nilai yang baik.				
11	Saya merasa rugi bila bolos pada mata pelajaran matematika karena saya tidak bisa memahami materi berikutnya.				
12	Saya senang mengikuti pembelajaran matematika karena saya mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari – hari.				
13	Saya mengetahui dengan jelas tujuan dari pembelajaran matematika.				
14	Saya merasa lebih giat mengikuti pelajaran matematika, karena guru saya menyampaikan tujuan pembelajaran matematika kepada siswa sebelum belajar.				
15	Setiap tugas yang dikerjakan siswa selalu diperiksa dan dinilai oleh guru matematika.				
16	Saya tidak menyukai pembelajaran matematika karena banyak menggunakan rumus.				
17	Saya merasa pembelajaran matematika itu terasa sulit.				
18	Saya merasa kurang mampu mengikuti pembelajaran matematika.				
19	Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru matematika.				
20	Setiap tugas matematika yang diberikan saya merasa sulit untuk menyelesaikan tugas tersebut.				
21	Saya selalu merasa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.				
22	Saya merasa gugup dan tidak senang dalam menghadapi pembelajaran matematika.				

23	Saya merasa cemas menghadapi ujian matematika dari pada menghadapi ujian pelajaran lain.				
24	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan karena saya takut salah dalam mengerjakan tugas.				
25	Saya beranggapan bahwa pembelajaran matematika tidak bermanfaat				
26	Saya merasa tugas-tugas yang diberikan guru matematika dapat diselesaikan dengan mudah.				
27	Saya senang menerangkan kembali pembelajaran matematika yang telah diterangkan guru kepada teman saya.				
28	Jika saya mendapat tugas matematika/ pekerjaan rumah maka saya akan mengerjakannya agar mendapat nilai yang baik.				
29	Saya merasa senang pada saat mengikuti pembelajaran matematika.				
30	saya berusaha mengerjakan tugas matematika sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan saya.				

Lampiran 3

Pengujian Validitas Dan Reliabilitas Angket

Pengujian validitas angket pada penelitian ini menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010:213})$$

Keterangan :

- r : koefisien korelasi
- $\sum X$: jumlah skor item X
- $\sum Y$: jumlah skor item Y
- $\sum XY$: jumlah skor total (seluruh item)
- n : jumlah responden

Dengan kriteria :

Jika, r hitung $> r$ tabel, Maka butiran dianggap valid

Jika, r hitung $< r$ tabel maka butiran dianggap tidak valid

Dari hasil pengujian validitas, maka diperoleh 28 item pernyataan yang valid dari 30 pernyataan yang diuji cobakan, yakni item : 2,3,4,5,6,7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30. Sedangkan item yang tidak valid yakni item 1, 25.

3.6.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument ini menggunakan metode Alpha, dengan cara menghitung nilai reliabilitas instrument dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas (*cronbachalpha*)

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Berdasarkan hasil perhitungan excel diperoleh hasil:

K = 28

$\sum \sigma_i^2 = 21$

$\sigma_t^2 = 125$

Maka:

$$r = \left[\frac{28}{(28-1)} \right] \left[1 - \frac{21}{125} \right]$$

$$r = \left[\frac{28}{27} \right] \left(1 - \frac{21}{125} \right)$$

$$r = [1,03][1 - 0,168]$$

$$r = (1,03) (0,832)$$

$$r = 0,830$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen sikap siswa dalam pembelajaran matematika yang di uji cobakan, dibandingkan dengan nilai r tabel n = 28 dan taraf signifikannya adalah $\alpha = 0,025$

maka didapat nilai reliabilitas instrumen $r_{hitung}=0,830 > r_{tabel}=0,254$. Perbandingan ini menunjukkan hasil yang signifikan dengan kata lain instrumen ini baik atau dapat dipercaya .

Lampiran 4

INSTRUMEN ANGKET Sesudah Validitas

E. Identitas Diri

11. Nama :
12. Jenis Kelamin :
13. Kelas :
14. Agama :
15. Alamat :

F. Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin anda mengalaminya. Tulislah jawaban dengan memberi tanda (\checkmark) pada kolom, **SS** apabila pernyataan tersebut sangat sesuai dengan keadaan nyata pada diri adik-adik atau **S** apabila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik atau **TS** apabila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan nyata adik-adik atau **STS** jika pernyataan tersebut sangat tidak sesuai dengan keadaan nyata dari adik-adik. Kerjakanlah hasil pada lembar jawaban yang telah disediakan. Diharapkan tidak membuat coretan pada lembar pernyataan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah, hasil jawaban tidak mempengaruhi nilai akademik. Kerjakanlah dengan cermat dan teliti, diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan atau tidak terjawab atau salah mencantumkan jawaban.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya sering mendapat nilai yang rendah pada pembelajaran matematika				
2	Jika teman saya mendapatkan nilai yang baik dalam mata pelajaran matematika maka saya akan lebih giat belajar agar bisa menjadi seperti teman saya.				
3	Bagaimanapun sukarnya ulangan matematika yang saya hadapi saya dapat mengerjakannya dengan tenang.				
4	Saya khawatir nilai matematika saya tidak sesuai dengan harapan saya.				
5	Saya merasa tegang bila sedang mengikuti pembelajaran matematika				
6	Saya merasa takut pada saat mengerjakan soal matematika dipapan tulis.				
7	Saya selalu merasa gelisah pada saat mengikuti pembelajaran matematika				
8	Setiap mengikuti ujian matematika maka saya akan belajar dengan baik.				
9	Saya akan belajar dengan baik agar mendapatkan nilai yang baik dalam pembelajaran matematika.				
10	saya merasa takut dengan pembelajaran matematika sebab saya tidak akan mendapatkan nilai yang baik.				
11	Saya merasa rugi bila bolos pada mata pelajaran matematika karena saya tidak bisa memahami materi berikutnya.				
12	Saya senang mengikuti pembelajaran matematika karena saya mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari – hari.				
13	Saya mengetahui dengan jelas tujuan dari pembelajaran				

	matematika.				
14	Saya merasa lebih giat mengikuti pelajaran matematika, karena guru saya menyampaikan tujuan pembelajaran matematika kepada siswa sebelum belajar.				
15	Setiap tugas yang dikerjakan siswa selalu diperiksa dan dinilai oleh guru matematika.				
16	Saya tidak menyukai pembelajaran matematika karena banyak menggunakan rumus.				
17	Saya merasa pembelajaran matematika itu terasa sulit.				
18	Saya merasa kurang mampu mengikuti pembelajaran matematika.				
19	Saya merasa malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru matematika.				
20	Setiap tugas matematika yang diberikan saya merasa sulit untuk menyelesaikan tugas tersebut.				
21	Saya selalu merasa tidak konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran matematika.				
22	Saya merasa gugup dan tidak senang dalam menghadapi pembelajaran matematika.				
23	Saya merasa cemas menghadapi ujian matematika dari pada menghadapi ujian pelajaran lain.				
24	Saya tidak mengerjakan tugas matematika yang diberikan karena saya takut salah dalam mengerjakan tugas.				
25	Saya beranggapan bahwa pembelajaran matematika tidak bermanfaat				
26	Saya merasa tugas-tugas yang diberikan guru matematika dapat diselesaikan dengan mudah.				
27	Saya senang menerangkan kembali pembelajaran matematika yang telah diterangkan guru kepada teman saya.				
28	Jika saya mendapat tugas matematika/ pekerjaan rumah maka				

	saya akan mengerjakannya agar mendapat nilai yang baik.				
29	Saya merasa senang pada saat mengikuti pembelajaran matematika.				
30	saya berusaha mengerjakan tugas matematika sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan saya.				

Lampiran 5

Data Sample Sikap siswa Dalam Pembelajaran Matematika

Responden	Item1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17
X1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4
X2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3
X3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	1	2
X4	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3
X5	4	4	3	4	2	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3
X6	2	3	3	3	3	2	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3
X7	4	4	3	3	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3
X8	3	3	4	3	2	1	3	4	4	2	2	1	3	4	4	2	2
X9	1	4	3	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
X10	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	4	3	3
X11	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
X12	4	4	3	3	3	2	1	1	3	2	4	3	1	3	2	1	2
X13	3	3	4	3	2	2	2	4	4	1	4	3	3	4	3	4	4
X14	2	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
X15	1	4	3	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4
X16	2	3	3	2	2	1	1	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1
X17	1	4	4	3	2	2	2	4	4	2	4	3	2	4	4	3	2
X18	1	3	4	3	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	3	2
X19	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3
X20	2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	4	4	3	2	2	2
X21	3	4	3	3	4	2	2	2	2	3	4	2	1	2	4	3	3
X22	4	3	4	2	3	1	4	4	3	2	2	1	3	4	4	4	2
X23	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2

X24	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2
X25	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3
X26	1	4	3	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
X27	3	4	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	4	3	2
X28	4	2	3	4	2	1	1	3	1	3	3	2	3	3	4	4	2
X29	3	4	3	3	2	1	3	4	4	2	2	3	3	4	4	2	2
X30	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4
Σ	81	102	99	94	85	59	63	59	59	59	59	59	81	81	81	81	81

Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	JUMLAH
3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	96
3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	96
3	3	4	1	2	3	4	4	2	4	2	3	4	91
4	4	3	4	3	2	1	3	4	2	4	4	4	97
2	3	1	1	2	3	1	4	3	2	4	4	4	90
3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	92
2	4	3	2	4	1	1	2	1	4	3	4	1	87
1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	80

Lampiran 6

Pre Test

Responen	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
R1	1	1	2	1	1	4	2	2	1	2	3	1	2	1	4	1	3
R2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	2	1	2	4
R3	3	1	3	2	1	1	3	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2
R4	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	1	2	3	1	4	2
R5	4	1	3	3	1	3	2	1	4	2	1	2	3	1	2	3	4
R6	3	1	2	1	1	2	2	1	3	1	3	1	2	1	3	3	1
R7	2	3	1	2	3	2	1	1	2	3	1	1	3	1	1	1	2
R8	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2
Jumlah	20	13	18	13	12	19	16	11	17	14	18	13	18	13	16	20	20

P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Jumlah
2	1	3	1	3	3	1	2	1	2	1	3	1	56
3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	68
1	3	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	2	46
2	1	4	3	2	4	2	3	4	2	3	2	3	47
2	3	1	4	2	1	3	2	2	3	3	2	3	48
1	3	2	1	2	1	2	1	3	3	1	2	4	57
1	2	1	2	1	3	2	3	2	3	1	3	2	56
1	1	2	3	2	2	1	1	3	2	1	2	3	56
13	16	18	18	18	18	16	15	21	20	16	19	21	434

Lampiran 7

Post Test

Responen	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
R1	1	2	2	3	1	2	1	3	2	1	3	2
R2	2	3	1	1	3	2	1	2	3	2	1	1
R3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3
R4	1	2	3	2	1	3	2	1	2	3	2	1
R5	1	1	2	3	1	2	3	1	2	1	2	1
R6	3	2	1	2	3	1	2	3	2	1	3	2
R7	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2
R8	1	3	2	1	1	3	2	3	2	1	2	3
Jumlah	11	27	41	55	68	84	99	114	129	141	156	171

P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Jumlah
1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	3	2	1	1	52
3	2	3	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	54
2	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	2	1	3	46
2	3	2	1	3	1	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	52
1	2	3	2	2	1	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	51
1	2	2	3	2	1	2	1	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	56
1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	44
1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	54
183	200	216	232	248	424	276	287	300	314	326	338	349	361	375	386	396	409	429

LAMPIRAN 8

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

(1)

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik pembahasan	: Siswa sering mendapat nilai yang rendah pada pembelajaran matematika
2.	Bidang bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pribadi • Sosial
3.	Jenis layanan	: Konseling Kelompok
4.	Fungsi layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengentasan
5.	Standar kompetensi	: Mengenal kemampuan dan keinginan diri
6.	Kompetensi dasar	: Mempertunjukkan pengendalian internal yang efektif dalam menangani tanggung jawab akademik
7.	Tujuan layanan	: Agar siswa mampu meningkatkan semangat belajar .
8.	Sasaran layanan	: Siswa SMP kelas VIII-7
9.	Pendekatan	: <i>Behavioral</i>
9.	Teknik	: Diskusi kelompok
10.	Media	: Scrip scenario
11.	Tempat / waktu	: Ruang kelas 1x40 menit
12.	Penyelenggara layanan	: Konselor (cindrawati nuwa)
13.	Pihak-pihak yang disertakan	: Siswa
14.	Uraian kegiatan Tahap pembentukan 5 Menit	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Apresiasi (menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas peran serta anggota) 3. Berdo'a 4. Melakukan perkenalan dan pengakraban 5. Menjelaskan makna dan tujuan konseling kelompok 6. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok

		<ul style="list-style-type: none"> 7. Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 8. Melakukan permainan untuk pengakraban
	Tahap Peralihan 5 Menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok 3. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengenali kesiapan mereka 4. Menekankan kembali asas-asas yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 5. Memberikan isyarat bahwa akan segera masuk pada kegiatan inti.
	Tahap Kegiatan 25 Menit	<p><u>Eksperientasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Konselor meminta kepada siswa yang memiliki masalah untuk mengungkapkan permasalahannya lebih lanjut. 2. Siswa menjelaskan permasalahannya. 3. Konselor dan anggota kelompok memperhatikan penjelasan dari siswa yang memiliki masalah. 4. Konselor dan anggota kelompok melakukan diskusi terkait permasalahan siswa tersebut. 5. Konselor dan anggota kelompok memberikan saran dan masukan kepada siswa tersebut.
		<ul style="list-style-type: none"> : <u>Identifikasi</u> : <ul style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda lakukan jika sering mendapat nilai yang rendah ? 2. Apa yang menyebabkan anda mendapat nilai yang rendah? 3. Langkah apa yang anda lakukan untuk tidak mendapat nilai yang rendah? <u>Analisis</u> 1. Mengapa anda bisa mendapat nilai yang rendah?

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

(2)

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik pembahasan	: Bagaimana pun sukarnya ulangan matematika yang saya hadapi saya dapat mengerjakannya dengan tenang
2.	Bidang bimbingan	: <ul style="list-style-type: none">• Bidang Pribadi• Sosial
3.	Jenis layanan	: Konseling Kelompok
4.	Fungsi layanan	: <ul style="list-style-type: none">• Pemahaman• Pengentasan
5.	Standar kompetensi	: Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan
6.	Kompetensi dasar	: Mempertunjukkan sifat dapat diandalkan, produktivitas dan inisiatif
7.	Tujuan layanan	: Agar siswa mampu mengenali kemampuan yang dimiliki
8.	Sasaran layanan	: Siswa SMP kelas VIII-7
9.	Pendekatan	: <i>Behavioral</i>
9.	Teknik	: Diskusi kelompok
10.	Media	: -
11.	Tempat / waktu	: Ruang kelas 1x40 menit
12.	Penyelenggara layanan	: Konselor (cindrawati nuwa)
13.	Pihak-pihak yang disertakan	: Siswa
14.	Uraian kegiatan	1 Mengucapkan salam 2 Apresiasi (menerima anggota kelompok)

	<p>Tahap pembentukan 5 Menit</p>	:	<p>dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas peran serta anggota)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3 Berdo'a 4 Melakukan perkenalan dan pengakraban 5 Menjelaskan makna dan tujuan konseling kelompok 6 Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 7 Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 8 Melakukan permainan untuk pengakraban
	<p>Tahap Peralihan 5 Menit</p>	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok 3. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengenali kesiapan mereka 4. Menekankan kembali asas-asas yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 5. Memberikan isyarat bahwa akan segera masuk pada kegiatan inti.
	<p>Tahap Kegiatan 25 Menit</p>	:	<p><u>Eksperientasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor meminta kepada siswa yang memiliki masalah untuk mengungkapkan permasalahannya lebih lanjut. 2. Siswa menjelaskan permasalahannya. 3. Konselor dan anggota kelompok memperhatikan penjelasan dari siswa yang memiliki masalah. 4. Konselor dan anggota kelompok melakukan diskusi terkait permasalahan siswa tersebut. 5. Konselor dan anggota kelompok memberikan saran dan masukan kepada siswa tersebut.

		<p>: <u>Identifikasi</u></p> <p>: 1. Apa yang anda lakukan jika menghadapi ulangan matematika ?</p> <p>2. Apa yang menyebabkan anda sukar dalam ulangan matematika?</p> <p>3. Apa anda sudah lakukan dalam menghadapi ujian matematika?</p> <p>4. Langkah apa yang anda ambil untuk menghadapi ujian matematika?</p> <p><u>Analisis</u></p> <p>1. Mengapa anda bisa menyimpulkan seperti itu ?</p> <p>2. Mengapa anda lebih memilih pilihan tersebut ?</p> <p><u>Generalisasi</u></p> <p>1. Bagaimana cara anda agar mengerjakan ulangan dengan tenang ?</p>
	Tahap Pengahiran 10 Menit	<p>: 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir</p> <p>2. Menyampaikan komitmen oleh anggota</p> <p>3. Meminta anggota untuk menyampaikan pesan dan kesan</p> <p>4. Mengucapkan terima kasih</p> <p>5. Tindak lanjut</p> <p>6. Berdo'a</p> <p>7. Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan</p>

15.	Penilaian / Evaluasi	:	1. Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan) 2. Penilaian ahir (laseg)
16.	Tindak Lanjut	:	1. Konseling individual 2. Konfrensi kasus
17.	lampiran	:	-

Gorontalo, April 2017

Peneliti

Cindrawati Nuwa
111 413 012

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING**

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik pembahasan	: Saya merasa tegang bila sedang mengikuti pembelajaran matematika
2.	Bidang bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pribadi • Sosial
3.	Jenis layanan	: Konseling Kelompok
4.	Fungsi layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengentasan
5.	Standar kompetensi	: Mengenal cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar
6.	Kompetensi dasar	: Mempertunjukkan sifat dapat diandalkan, produktivitas dan inisiatif
7.	Tujuan layanan	: Agar siswa mampu meningkatkan rasa percaya diri
8.	Sasaran layanan	: Siswa SMP kelas VIII-7
9.	Pendekatan	: <i>Behavioral</i>
9.	Teknik	: Diskusi kelompok
10.	Media	: Scrip scenario
11.	Tempat / waktu	: Ruang kelas 1x40 menit
12.	Penyelenggara layanan	: Konselor (Cindrawati Nuwa)
13.	Pihak-pihak yang disertakan	: Siswa
14.	Uraian kegiatan Tahap pembentukan 5 Menit	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Apresiasi (menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas peran serta anggota) 3. Berdo'a 4. Melakukan perkenalan dan pengakraban 5. Menjelaskan makna dan tujuan konseling kelompok 6. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 7. Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 8. Melakukan permainan untuk pengakraban
	Tahap Peralihan 5 Menit	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok 3. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengenali

		<p>kesiapan mereka</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menekankan kembali asas-asas yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 5. Memberikan isyarat bahawa akan segera masuk pada kegiatan inti.
	Tahap Kegiatan 25 Menit	<p><u>Eksperientasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor meminta kepada siswa yang memiliki masalah untuk mengungkapkan permasalahannya lebih lanjut. 2. Siswa menjelaskan permasalahannya. 3. Konselor dan anggota kelompok memperhatikan penjelasan dari siswa yang memiliki masalah. 4. Konselor dan anggota kelompok melakukan diskusi terkait permasalahan siswa tersebut. 5. Konselor dan anggota kelompok memberikan saran dan masukan kepada siswa tersebut.
		<p>: <u>Identifikasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda lakukan jika merasa tegang dalam pembelajaran matematika ? 2. Apa yang menyebabkan anda merasa tegang dalam mengikuti pembelajaran matematika ? 3. Langkah apa yang anda ambil untuk menghindari rasa tegang ? <p><u>Analisis</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda bisa menyimpulkan seperti itu ? 2. Mengapa anda lebih memilih pilihan tersebut ? <p><u>Generalisasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana cara anda agar tida merasa tegang bila sedang mengikuti pembelajaran matematika ?
	Tahap Pengahiran 10 Menit	<p>: </p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir 2. Menyampaikan komitmen oleh anggota 3. Meminta anggota untuk menyampaikan

			<p>pesan dan kesan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mengucapkan terima kasih 5. Tindak lanjut 6. Berdo'a 7. Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
15.	Penilaian / Evaluasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan) 2. Penilaian ahir (laiseg)
16.	Tindak Lanjut	: : :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling individual 2. Konfrensi kasus
17.	lampiran	:	-

Gorontalo, April 2017

Peneliti

Cindrawati Nuwa
NIM. 111 413 012

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

(4)

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik pembahasan	: Setiap mengikuti ujian matematika maka saya akan belajar dengan baik
2.	Bidang bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pribadi • Sosial
3.	Jenis layanan	: Konseling Kelompok
4.	Fungsi layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengentasan
5.	Standar kompetensi	: Mengenal kemampuan dan keinginan diri
6.	Kompetensi dasar	: Mempertunjukkan sifat dapat diandalkan, produktivitas dan inisiatif
7.	Tujuan layanan	: Agar siswa mampu menjaga fasilitas sekolah dengan baik.
8.	Sasaran layanan	: Siswa SMP kelas VIII-7
9.	Pendekatan	: <i>Behavioral</i>
9.	Teknik	: Diskusi kelompok
10.	Media	: -
11.	Tempat / waktu	: Ruang kelas 1x40 menit
12.	Penyelenggara layanan	: Konselor (cindrawati nuwa)
13.	Pihak-pihak yang disertakan	: Siswa
14.	Uraian kegiatan Tahap pembentukan 5 Menit	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Apresiasi (menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas peran serta anggota) 3. Berdo'a 4. Melakukan perkenalan dan pengakraban 5. Menjelaskan makna dan tujuan konseling kelompok 6. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 7. Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 8. Melakukan permainan untuk pengakraban

	Tahap Peralihan 5 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok 3. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengenali kesiapan mereka 4. Menekankan kembali asas-asas yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 5. .Memberikan isyarat bahwa akan segera masuk pada kegiatan inti.
	Tahap Kegiatan 25 Menit	:	<p><u>Eksperientasi.</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor meminta kepada siswa yang memiliki masalah untuk mengungkapkan permasalahannya lebih lanjut. 2. Siswa menjelaskan permasalahannya. 3.Konselor dan anggota kelompok memperhatikan penjelasan dari siswa yang memiliki masalah. 4. Konselor dan anggota kelompok melakukan diskusi terkait permasalahan siswa tersebut. 5. Konselor dan anggota kelompok memberikan saran dan masukan kepada siswa tersebut.
		:	<p><u>Identifikasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda lakukan jika memiliki masalah dengan teman sekelas? 2. Apa yang menyebabkan anda dengan mudah menampar teman sendiri ? 3. Apa anda sudah melakukannya pada teman yang lain ? 4. Langkah apa yang anda ambil untuk menyelesaikan permasalahan anda dengan teman ? <p><u>Analisis</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. 1.Mengapa anda bisa menyimpulkan

			<p>seperti itu ?</p> <p>2. Mengapa anda lebih memilih pilihan tersebut ?</p> <p><u>Generalisasi</u></p> <p>1. Bagaimana cara anda agar bisa mempertahankan pilihan anda tersebut ?</p>
	Tahap Pengahiran 10 Menit	:	<p>1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir</p> <p>2. Menyampaikan komitmen oleh anggota</p> <p>3. Meminta anggota untuk menyampaikan pesan dan kesan</p> <p>4. Mengucapkan terima kasih</p> <p>5. Tindak lanjut</p> <p>6. Berdo'a</p> <p>7. Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan</p>
15.	Penilaian / Evaluasi	:	<p>1. Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan)</p> <p>2. Penilaian ahir (laiseg)</p>
16.	Tindak Lanjut	: : :	<p>1. Konseling individual</p> <p>2. Konfrensi kasus</p>
17.	lampiran	:	-

Gorontalo, April 2017

Peneliti

Cindrawati Nuwa
NIM. 111 413 012

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

(5)

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik pembahasan	: Merasa rugi bila bolos pada pembelajaran matematika
2.	Bidang bimbingan	: <ul style="list-style-type: none">• Bidang Pribadi• Sosial
3.	Jenis layanan	: Konseling Kelompok
4.	Fungsi layanan	: <ul style="list-style-type: none">• Pemahaman• Pengentasan
5.	Standar kompetensi	: Menyadari adanya resiko dari pengambilan keputusan
6.	Kompetensi dasar	: Mempertunjukkan independensi dalam mengelola tanggung jawab bersekolah
7.	Tujuan layanan	: Agar siswa mampu menyelesaikan masalah dengan baik dan menghilangkan kebiasaan buruk pada diri siswa tersebut.
8.	Sasaran layanan	: Siswa SMP kelas VIII-7
9.	Pendekatan	: <i>Behavioral</i>
9.	Teknik	: Diskusi kelompok
10.	Media	: Scrip scenario
11.	Tempat / waktu	: Ruang kelas 1x40 menit
12.	Penyelenggara layanan	: Konselor (cindrawati nuwa)
13.	Pihak-pihak yang disertakan	: Siswa
14.	Uraian kegiatan Tahap pembentukan 5 Menit	: <ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Apresiasi (menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas peran

			<p>serta anggota)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Berdo'a 4. Melakukan perkenalan dan pengakraban 5. Menjelaskan makna dan tujuan konseling kelompok 6. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 7. Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 8. Melakukan permainan untuk pengakraban
	Tahap Peralihan 5 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok 3. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengenali kesiapan mereka 4. Menekankan kembali asas-asas yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 5. Memberikan isyarat bahwa akan segera masuk pada kegiatan inti.
	Tahap Kegiatan 25 Menit	:	<p><u>Eksperientasi.</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor meminta kepada siswa yang memiliki masalah untuk dapat mengungkapkan permasalahannya lebih lanjut. 2. Siswa menjelaskan permasalahannya. 3. Konselor dan anggota kelompok memperhatikan penjelasan dari siswa yang memiliki masalah. 4. Konselor dan anggota kelompok melakukan diskusi terkait permasalahan siswa tersebut. 5. Konselor dan anggota kelompok memberikan saran dan masukan kepada siswa tersebut.
		:	<p><u>Identifikasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda lakukan jika memiliki masalah dengan teman sekelas maupun

			<p>dengan orang yang diluar kelas ?</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Apa yang menyebabkan anda dengan mudah menampar teman sendiri ? 3. Apa anda sudah melakukannya pada teman yang lain ? 4. Langkah apa yang anda ambil untuk menyelesaikan permasalahan anda dengan teman ? <p><u>Analisis</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda bisa menyimpulkan seperti itu ? 2. Mengapa anda lebih memilih pilihan tersebut ? <p><u>Generalisasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda agar bisa mempertahankan pilihan anda tersebut ?
	Tahap Pengahiran 10 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir 2. Menyampaikan komitmen oleh anggota 3. Meminta anggota untuk menyampaikan pesan dan kesan 4. Mengucapkan terima kasih 5. Tindak lanjut 6. Berdo'a 7. Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
15.	Penilaian / Evaluasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan) 2. Penilaian ahir (laseg)
16.	Tindak Lanjut	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling individual 2. Konfrensi kasus
17.	lampiran	:	-

Gorontalo, April 2017

Peneliti

Cindrawati nuwa
NIM. 111 413 012

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
(6)

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik pembahasan	: Siswa merasa pembelajaran matematika terasa sulit
2.	Bidang bimbingan	: <ul style="list-style-type: none">• Bidang Pribadi• Sosial
3.	Jenis layanan	: Konseling Kelompok
4.	Fungsi layanan	: <ul style="list-style-type: none">• Pemahaman• Pengentasan
5.	Standar kompetensi	: Mengenal cara-cara mengekspresikan perasaan secara wajar
6.	Kompetensi dasar	: Mempertunjukkan kemampuan untuk bekerja secara kooperatif dengan rekan sesama siswa
7.	Tujuan layanan	: Agar siswa mampu meningkatkan semangat belajar
8.	Sasaran layanan	: Siswa SMP kelas VIII-7

9.	Pendekatan	:	<i>Behavioral</i>
9.	Teknik	:	Diskusi kelompok
10.	Media	:	Scrip scenario
11.	Tempat / waktu	:	Ruang kelas 1x40 menit
12.	Penyelenggara layanan	:	Konselor (cindrawati nuwa)
13.	Pihak-pihak yang disertakan	:	Siswa
14.	Uraian kegiatan Tahap pembentukan 5 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Apresiasi (menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas peran serta anggota) 3. Berdo'a 4. Melakukan perkenalan dan pengakraban 5. Menjelaskan makna dan tujuan konseling kelompok 6. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 7. Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 8. Melakukan permainan untuk pengakraban
	Tahap Peralihan 5 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok 3. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengenali kesiapan mereka 4. Menekankan kembali asas-asas yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 5. Memberikan isyarat bahwa akan segera masuk pada kegiatan inti.

	Tahap Pengakhiran 10 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir 2. Menyampaikan komitmen oleh anggota 3. Meminta anggota untuk menyampaikan pesan dan kesan 4. Mengucapkan terima kasih 5. Tindak lanjut 6. Berdo'a 7. Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
15.	Penilaian / Evaluasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan) 2. Penilaian ahir (laisseg)
16.	Tindak Lanjut	: : :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling individual 2. Konfrensi kasus
17.	Lampiran	:	-

Gorontalo, April 2017

Peneliti

Cindrawati Nuwa
NIM. 111 413 012

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

(7)

NO	ASPEK-ASPEK	
1.	Topik pembahasan	: Setiap tugas yang diberikan sulit untuk diselesaikan
2.	Bidang bimbingan	: <ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pribadi • Sosial
3.	Jenis layanan	: Konseling Kelompok
4.	Fungsi layanan	: <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengentasan
5.	Standar kompetensi	: Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual
6.	Kompetensi dasar	: Menerapkan keterampilan manajemen waktu dan manajemen tugas
7.	Tujuan layanan	: Agar siswa mampu memahami pentingnya mengerjakan tugas.
8.	Sasaran layanan	: Siswa SMP kelas VIII-4
9.	Pendekatan	: <i>Behavioral</i>
9.	Teknik	: Diskusi kelompok
10.	Media	: Scrip scenario
11.	Tempat / waktu	: Ruang kelas 1x40 menit
12.	Penyelenggara layanan	: Konselor (Cindrawati Nuwa)
13.	Pihak-pihak yang disertakan	: Siswa
14.	Uraian kegiatan Tahap pembentukan 5 Menit	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Apresiasi (menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas peran serta anggota) 3. Berdo'a 4. Melakukan perkenalan dan pengakraban 5. Menjelaskan makna dan tujuan konseling kelompok 6. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 7. Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 8. Melakukan permainan untuk

			pengakraban
	Tahap Peralihan 5 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok 3. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengenali kesiapan mereka 4. Menekankan kembali asas-asas yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 5. Memberikan isyarat bahwa akan segera masuk pada kegiatan inti.
	Tahap Kegiatan 25 Menit	:	<p><u>Eksperientasi.</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor meminta kepada siswa yang memiliki masalah untuk mengungkapkan permasalahannya lebih lanjut. 2. Siswa menjelaskan permasalahannya. 3. Konselor dan anggota kelompok memperhatikan penjelasan dari siswa yang memiliki masalah. 4. Konselor dan anggota kelompok melakukan diskusi terkait permasalahan siswa tersebut. 5. Konselor dan anggota kelompok memberikan saran dan masukan kepada siswa tersebut.
		: :	<p><u>Identifikasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang anda lakukan tidak mengerjakan tugas ? 2. Apa yang menyebabkan anda merasa sulit untuk mengerjakan tugas ? 3. Apa anda sudah untuk mengerjakan tugas? 4. Langkah apa yang anda ambil untuk menyelesaikan tugas yang diberikan ? <p><u>Analisis</u></p>

			<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda bisa menyimpulkan seperti itu ? 2. Mengapa anda lebih memilih pilihan tersebut ? <p><u>Generalisasi</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda agar bisa mempertahankan pilihan anda tersebut ?
	Tahap Pengahiran 10 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir 2. Menyampaikan komitmen oleh anggota 3. Meminta anggota untuk menyampaikan pesan dan kesan 4. Mengucapkan terima kasih 5. Tindak lanjut 6. Berdo'a 7. Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
15.	Penilaian / Evaluasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan) 2. Penilaian ahir (laiseg)
16.	Tindak Lanjut	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling individual 2. Konfrensi kasus
17.	lampiran	:	-

Gorontalo, April 2017

Peneliti

Cindrawati Nuwa
NIM. 111 413 012

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING

(8)

NO	ASPEK-ASPEK		
1.	Topik pembahasan	:	Siswa tidak mengerjakan tugas
2.	Bidang bimbingan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang Pribadi • Sosial
3.	Jenis layanan	:	Konseling Kelompok
4.	Fungsi layanan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman • Pengentasan
5.	Standar kompetensi	:	Mengekspresikan perasaan atas dasar pertimbangan kontekstual
6.	Kompetensi dasar	:	Menerapkan keterampilan manajemen waktu dan manajemen tugas
7.	Tujuan layanan	:	Agar siswa mampu memahami pentingnya menjaga tali silaturahmi dengan orang lain.
8.	Sasaran layanan	:	Siswa SMP kelas VIII-4
9.	Pendekatan	:	<i>Behavioral</i>
9.	Teknik	:	Diskusi kelompok
10.	Media	:	Scrip scenario
11.	Tempat / waktu	:	Ruang kelas 1x40 menit
12.	Penyelenggara layanan	:	Konselor (cindrawati nuwa)
13.	Pihak-pihak yang disertakan	:	Siswa
14.	Uraian kegiatan Tahap pembentukan 5 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Apresiasi (menerima anggota kelompok dengan keramahan dan keterbukaan serta mengucapkan terima kasih atas peran serta anggota) 3. Berdo'a 4. Melakukan perkenalan dan pengakraban 5. Menjelaskan makna dan tujuan

			<p>konseling kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok 7. Menjelaskan asas-asas dalam konseling kelompok 8. Melakukan permainan untuk pengakraban
	Tahap Peralihan 5 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan kembali dengan ringkas cara pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan tanya jawab untuk memastikan kesiapan anggota kelompok 3. Mengenali suasana hati dan pikiran masing-masing anggota kelompok untuk mengenali kesiapan mereka 4. Menekankan kembali asas-asas yang perlu dipedomani dan diperhatikan dalam pelaksanaan kegiatan konseling kelompok 5. Memberikan isyarat bahwa akan segera masuk pada kegiatan inti.
	Tahap Kegiatan 25 Menit	:	<p>Eksperientasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor meminta kepada siswa yang memiliki masalah untuk mengungkapkan permasalahannya lebih lanjut. 2. Siswa menjelaskan permasalahannya. 3. Konselor dan anggota kelompok memperhatikan penjelasan dari siswa yang memiliki masalah. 4. Konselor dan anggota kelompok melakukan diskusi terkait permasalahan siswa tersebut. 5. Konselor dan anggota kelompok memberikan saran dan masukan kepada siswa tersebut.
		:	<p>Identifikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menyebabkan tidak mengerjakan tugas? 2. Apa anda sering tidak mengerjakan tugas ?

			<p>3. Langkah apa yang anda ambil untuk menyelesaikan permasalahan tidak mengerjakan tugas?</p> <p>Analisis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa anda bisa menyimpulkan seperti itu ? 2. Mengapa anda lebih memilih pilihan tersebut ? <p>Generalisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara anda agar bisa mempertahankan pilihan anda tersebut ?
	Tahap Pengahiran 10 Menit	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan berakhir 2. Menyampaikan komitmen oleh anggota 3. Meminta anggota untuk menyampaikan pesan dan kesan 4. Mengucapkan terima kasih 5. Tindak lanjut 6. Berdo'a 7. Bersalaman dan menyampaikan salam perpisahan
15.	Penilaian / Evaluasi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian proses (keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan) 2. Penilaian ahir (laiseg)
16.	Tindak Lanjut	: : :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling individual 2. Konfrensi kasus
17.	lampiran	:	-

Gorontalo, Mei 2017

Peneliti

Cindrawati Nuwa
NIM. 111 413 012

Lampiran 9

Tabel skor tes awal x1(pre-test)

No	Skor Pre-Test
1	56
2	68
3	46
4	47
5	48
6	57
7	56
8	56

Untuk memperoleh hasil data pre-test dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan rentang kelas
 $R = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$
 $= 57 - 46 = 11$
2. Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :
 $K = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 8$
 $= 1 + 3,3 (0,90)$
 $= 1 + 2,97$
 $= 3,97$ (dibulatkan menjadi 4)
3. Membuat daftar distribusi frekuensi skor x2 (pre-test)

No	Kelas interval	fi	Xi	fi·xi	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
1	46-48	3	47	141	-3	9	27
2	49-51	3	50	150	0	0	0
3	52-54	2	53	106	3	9	27
Σ		8		397			54

4. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{397}{8}$$

$$\bar{x} = 50$$

1. Mencari nilai rata-rata melalui varians S^2 dengan rumus

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{54}{7}} = \sqrt{7,72} = 2,78$$

Lampiran 10

Tabel 4 Skor Tes Akhir X₂ (*Post-Test*)

No	Skor <i>Post-Test</i>
1	52
2	56
3	54
4	53
5	51
6	58
7	50
8	55

Untuk memperoleh hasil data *post-test* dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned} R &= \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 58 - 50 = 8 \end{aligned}$$

- Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan *struges* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 8 \\ &= 1 + 3,3 (0,90) \\ &= 1 + 2,97 \\ &= 3,97 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

- Membuat daftar distribusi frekuensi skor X₂ (*post-test*)

No	Kelas interval	Fi	Xi	fi·xi	(xi- \bar{x})	(xi- \bar{x}) ²	fi(xi- \bar{x}) ²
----	----------------	----	----	-------	------------------	-------------------------------	---------------------------------

1	50-52	3	51	153	-2,5	6,25	18,75
2	53-55	3	54	162	0,5	0,25	0,75
3	56-58	2	57	114	3,5	12,25	25
Σ		8		429			44,5

1. Menghitung nilai rata-rata (\bar{x}) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

$$\bar{x} = \frac{429}{8}$$

$$\bar{x} = 53,5$$

5. Mencari nilai rata-rata melalui varians S^2 dengan rumus

$$S^2 = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{44,5}{7}} = \sqrt{6,36} = 2,53$$

Pengujian Normalitas Data Variabel X_1 (*Pre-Test*)

Dari hasil perhitungan sebelumnya maka diperoleh bahwa “Terima H_0 jika nilai Lo daftar $>$ Lo hitung sebaliknya tolak H_0 jika nilai Lo daftar $<$ Lo hitung”.

Tabel 5 Uji Normalitas Data X_1 (*Pre-Test*)

NO	X_i	F	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i)- S(Z_i)	[F(Z_i)- S(Z_i)]
1	54	1	1,44	0,8508	0,125	0,7252	0,7252
2	50	1	1,080	0,8599	0,25	0,6099	0,6099
3	46	1	1,080	0,8599	0,375	0,4849	0,4849
4	47	1	0,72	0,7324	0,5	0,2324	0,2324
5	48	1	0,36	0,6026	0,625	-0,0224	0,0224
6	47	1	-0,36	0,3974	0,75	0,3526	0,3526
7	56	1	-1,44	0,0749	0,875	0,8001	0,8001
8	56	1	-1,44	0,0749	1	-0,9251	0,9251
Jumlah	404						

Berdasarkan kolom terakhir dalam daftar di atas didapat $L_{\text{hitung}} = 0,8962$. Dengan $n = 8$ dan taraf nyata $0,10\%$ didapat $L_{\text{daftar}} = 1,86$. Kesimpulannya adalah $L_{\text{daftar}} > L_{\text{hitung}}$, yaitu $1,86 > 0,8962$ jadi dapat disimpulkan bahwa data *Post-Test* berdistribusi normal.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t (Sudjana, 2002: 239) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel pertama

\bar{x}_2 = rata-rata sampel kedua

S = varians gabungan

n_1 = jumlah sampel pertama

n_2 = jumlah sampel kedua

Sebelum melakukan pengujian terlebih dahulu ditetapkan adalah hipotesis statistik yang akan di uji :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ \longrightarrow tidak terdapat pengaruh konseling kelompok behavioral terhadap sikap siswa dalam pembelajaran matematika

$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ \longrightarrow terdapat pengaruh konseling kelompok behavioral terhadap sikap siswa dalam pembelajaran matematika

Dari skor angket sikap siswa dalam pembelajaran matematika sebelum dan setelah eksperimen, diperoleh harga-harga sebagai berikut :

$$\bar{x}_1 = 50 \qquad S_1 = 2,78 \qquad n_1 = 8$$

$$\bar{x}_2 = 53,5 \qquad S_2 = 2,53 \qquad n_2 = 8$$

Berdasarkan harga-harga yang telah ada dapat dihitung varians gabungan sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(8-1)2,78^2 + (8-1)2,53^2}{8+8-2}$$

$$S^2 = \frac{19,46 + 17,71}{14}$$

$$S^2 = \frac{37,17}{14}$$

$$S^2 = 2,655$$

Jadi,

$$S = \sqrt{2,655}$$

$$= 1,63$$

Dengan demikian dapat dihitung :

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{50 - 53,5}{1,63 \sqrt{\frac{1}{8} + \frac{1}{8}}} \\ &= \frac{-3,5}{1,63 \sqrt{0,25}} \end{aligned}$$

$$= \frac{-3,5}{1,63(0,5)}$$
$$t = 4,294$$

Dari hasil perhitungan diperoleh harga t_{hitung} sebesar 4,294 Sedangkan dari daftar distribusi t pada taraf nyata 0,10 % diperoleh $t_{0,95}(8)$. Ternyata harga t_{hitung} memperoleh harga lain, atau $t_{hitung}(4,294)$ telah berada diluar daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_1 .



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944

KOTA GORONTALO - 96128

SURAT IZIN MENELITI,

Nomor : 789 /UN47.B1/KM/2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

Nama : Cindrawati Nuwa
Nim : 111 413 012
Angkatan : 2013/2014
Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

“ Pengaruh Konseling Kelompok Behavioral Terhadap Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo ”

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 12 April 2017

DEKAN,

**Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001**



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Samaun Pulubuhu Limboto Telp. 881328 Fax. 880129
Website : www.dikbudkabupatengorontalo.net e-Mail : diknaslimboto@yahoo.co.id

REKOMENDASI

Nomor : 420/Dikbud-Kab.Gtlo/944

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Nomor : 788/UN47.B1/KM/2017, tanggal 12 April 2017 dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

N a m a : CINDRAWATI NUWA
N I M : 111413012
Fakultas/Jurusan : Bimbingan dan Konseling (BK)

Untuk mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Limboto

Sehubungan dengan penelitian, penulisan / penyusunan Skripsi yang berjudul :

“Pengaruh Konseling Kelompok Behavioral Terhadap Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo”

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya, dengan catatan setelah mengadakan penelitian melaporkan hasilnya kepada kami.

Dikeluarkan di : L i m b o t o
Pada tanggal : 20 April 2017



Drs. TITANTO PAUWENI, M.Pd
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650110 199203 1 012

Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo Di Gorontalo
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
3. Kepala Cabang Dinas Dikbud Kec. Limboto
4. Kepala SMPN 1 Limboto



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. GORONTALO
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
SMP NEGERI 1 LIMBOTO

JL. ACHMAD A. WAHAB NO. 12 LIMBOTO EX JEND. SUDIRMAN
☎ (0435) 881236 FAX(0435) 880163

Email : smpn1limboto2013@gmail.com

Website: www.smpn1limboto.sch.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/SMPN1/LBT/067 /2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Limboto dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : CINDRAWATI NUWA
N I M. : 111 413 012
Program Studi : S1 Bimbingan Konseling
Semester : VIII (Delapan)

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Limboto dengan judul Penelitian "***Pengaruh Konseling Kelompok Behavioral Terhadap Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo***".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk melengkapi persyaratan Ujian Hasil Skripsi di Program Sarjana UNG.

Limboto, 16 Mei 2017
Kepala Sekolah,



ACHMAD DANGKUA, S.Pd
NIP. 195602051979011001

CURRICULUM VITAE



Cindrawati Nuwa, lahir di Tilamuta Kabupaten Boalemo pada tanggal 30 Mei 1995, anak pertama dari pasangan Ismail Nuwa dan Erni Bolio, telah menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 06 Tilamuta tahun 2008, lalu menyelesaikan studi di SMP Negeri 1 Tilamuta pada tahun 2010, setelah itu menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Tilamuta pada tahun 2013 dan menjadi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Negeri Gorontalo dengan no registrasi 111 413 012 angkatan 2013.

Kegiatan – kegiatan dan Organisasi yang pernah diikuti selama kuliah antara lain sebagai berikut :

1. Peserta Orientasi Belajar Mahasiswa Baru (MOMB) tahun 2013
2. Peserta Pelatihan Komputer Dan Internet di Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi UNG tahun 2013
3. Anggota Himpunan Jurusan Bimbingan dan Konseling (HMJ BK) tahun 2013
4. Panitia MOMB HMJ-BK tahun 2013/2014
5. Peserta Seminar Nasional “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah” yang dilaksanakan di Gedung Serba Guna UNG tahun 2014
6. Workshop Nasional “Pemanfaatan Facebook sebagai Media Layanan Informasi Bimbingan” Tahun 2014
7. Peserta CAREER DAY tahun 2015 yang dilaksanakan Di Indor Universitas Negeri Gorontalo

8. Peserta PPL – 2 di SMP Negeri 1 Limboto Kab.Gorontalo Tahun 2016
9. Peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian UNG di Desa Bongo IV Kab. Boalemo Tahun 2016
10. Peserta Survey Permasalahan BK di Jakarta – Bandung tahun 2017
11. Peserta Dekan Cap Part VII dan Hardiknas 2 Mei 2015
12. Seminar Nasional dan Workshop Bimbingan dan Konseling dengan Tema “FUN AND FULL DAY SCHOOL” (Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Full Day School). Tahun 2017.